



FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA BERKARIER: KRITIK TERHADAP DAMPAK PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK DAN IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA



HADI SUBHAN

NIM. 30422088

2026

**FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA
BERKARIER: KRITIK TERHADAP DAMPAK
PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK
DAN IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

HADI SUBHAN

NIM. 30422088

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA
BERKARIER: KRITIK TERHADAP DAMPAK
PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK
DAN IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

HADI SUBHAN

NIM. 30422088

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hadi Subhan

NIM : 30422088

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA BERKARIER: KRITIK TERHADAP DAMPAK PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK DAN IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang Menyatakan,




Hadi Subhan

NIM. 30422088

NOTA PEMBIMBING

Mukovimah, M.Sos

Jl. Jatirogo, Ds. Karas, Kec. Sedan, Rembang, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hadi Subhan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hadi Subhan

NIM : 30422088

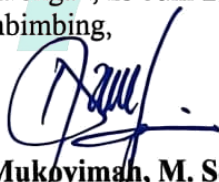
Judul : **FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA
BERKARIER: KRITIK TERHADAP
DAMPAK PADA ETIKA KOMUNIKASI
AKADEMIK DAN IMPLIKASI
TERHADAP DUNIA KERJA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Pembimbing,



Mukovimah, M. Sos

NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : HADI SUBHAN

NIM : 30422088

Judul Skripsi : FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA
BERKARIER: KRIRITK TERHADAP DAMPAK
PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK DAN
IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA

Dosen Pembimbing : Mukoyimah, M. Sos

yang telah diujikan pada Hari Rabu, Tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Uad Hidayatullah, M. Sos
P. 199003102019031013

Penguji II

Aris Privanto, M. Ag
NIP. 198804062025211006

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	Š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍād	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓā	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām*
atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Dr. Tri Astutik Haryati, S.Ag.,M.Ag.
3. Teruntuk Dr. Ani, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I FUAD yang telah memberikan banyak kontribusi akademik kepada saya.
4. Ibu Mukoyimah, M. Sos selaku dosen wali studi sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Ibu dan sekeluarga senantiasa diberi kesehatan, keberkahan dan limpahan rahmat dari Allah Swt.
5. Kepada diri sendiri, saya sadar dan yakin bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan saya paham tidak akan sampai pada titik ini apabila tidak ada stimulus dari lingkungan. Tapi perjuangan dan keberhasilan individu tidak terlepas dari usaha serta kerja kerasnya sendiri.
6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Ibu Ruyati dan Bapak Ratman sebagai petani yang tidak mengenal rasa pesimistis untuk pendidikan anaknya. Terima kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, do’a serta dukungan dalam setiap langkah

saya. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada bapak dan ibu.

7. K.H. Nuruddin Hasan selaku mursyid serta pembimbing ruhaniah saya. Saya banyak belajar dan mengambil inti sari kehidupan di Pondok Pesantren Nurul Ummah, Sawangan yang Abah dirikan. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
8. Ibu Fatriah, guru sejarah dan wali kelas saya ketika SMK serta orang yang pertama kali memberikan keyakinan kepada saya bahwa perguruan tinggi adalah jalan yang harus ditempuh. Tanpa stimulus itu, saya yakin tidak akan terbesit untuk melanjutkan studi. Semoga Ibu sekeluarga diberikan kesehatan, kelancaran, serta kebaikan.
9. Kepada kakak-kakak saya, Nur Sholihin, Ramdani, Bilal Mukholik, dan Siti Nurhayati yang telah memberikan banyak dukungan baik dari segi materi, tenaga, maupun pikiran. Terima kasih telah mendukung saya untuk menjadi sarjana pertama di keluarga. Semoga semakin banyak sarjana-sarjana berikutnya dari Bani Ratman.
10. Segenap teman-teman KPI angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memotivasi serta memberikan semangat, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Teruntuk UKK Pramuka yang telah menjadi wadah saya untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi. Terima kasih atas peluk hangat dan lingkungan yang selalu membuat saya merasakan memiliki banyak rumah.
12. Teruntuk sahabat penelitian jurnal saya, Lia Afiana. Sahabat berkeluh kesah saya, Heru Aji Santoso, M.

Nurul Fajri, M. Faiz Ubaidillah, dan Ali Yafi. Serta untuk rekan mancing saya, M. Riza Fahlafi. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu kebersamai.

13. Teruntuk Kristalia Sabita Rasadi, Annisa Hanifa yang senantiasa memberikan *support system* kepada saya. Semoga Tuhan memberikan jalan kemudahan jalan kalian.



MOTTO

**“Kejujuran adalah mata uang yang berlaku di mana saja
dan kapan saja.”**



ABSTRAK

Subhan, Hadi. 2026. *Fenomena Joki Tugas Mahasiswa Berkarier: Kritik terhadap Dampak pada Etika Komunikasi Akademik dan Implikasi terhadap Dunia Kerja*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Joki Tugas; Etika Komunikasi Akademik; Mahasiswa Berkarier

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier, menganalisis implikasinya terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja, serta mengkritisi dampak tersebut dalam perspektif Islam. Fenomena ini berangkat dari kondisi mahasiswa berkarier yang harus menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan kesibukan pekerjaan, sehingga sebagian dari mereka menggunakan jasa joki tugas sebagai jalan pintas. Praktik ini bertentangan dengan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas akademik, serta berpotensi berdampak negatif terhadap profesionalisme mahasiswa di dunia kerja.

Penelitian ini menggunakan paradigma fenomenologi dengan pendekatan kualitatif format quasi-qualitative, dilaksanakan di wilayah Pekalongan dengan 8–10 informan yang dipilih secara purposive dari perguruan tinggi yang ada di Pekalongan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik joki tugas muncul akibat konflik peran mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik dan pekerjaan secara bersamaan, berupa *role expectation*, *role pressure*, *inter-role conflict*, *person-role conflict*, *role overload*, dan *role ambiguity*.

Konflik ini mendorong mahasiswa menjadikan joki tugas sebagai strategi adaptasi, yang menormalisasi pelanggaran etika akademik serta menggerus kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, dan berimplikasi pada profesionalisme di dunia kerja; dalam perspektif Islam, praktik ini bertentangan dengan nilai amanah dan kejujuran menuntut ilmu.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa fenomena joki tugas pada mahasiswa berkarier bukan sekadar pelanggaran akademik individual, melainkan bentuk strategi adaptasi terhadap konflik peran antara akademik dan pekerjaan, yang turut dipengaruhi kehadiran teknologi *Artificial Intelligence* (AI) tanpa sepenuhnya menghilangkan praktik tersebut. Fenomena ini menggerus kejujuran dan integritas akademik, bertentangan dengan nilai amanah dalam Islam, sehingga penyelesaiannya memerlukan tidak hanya penguatan nilai, tetapi juga perhatian terhadap kondisi struktural mahasiswa berkarier.



.KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“FENOMENA JOKI TUGAS MAHASISWA BERKARIER: KRITIK TERHADAP DAMPAK PADA ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK DAN IMPLIKASI TERHADAP DUNIA KERJA”**. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa usaha diri sendiri, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak sebagai penghargaan secara tidak langsung kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi S1 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Akhirnya peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Dr. Tri Astutik Haryati, S.Ag.,M.Ag.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Ibu Mukoyimah, M. Sos selaku dosen wali studi

sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Ibu dan sekeluarga senantiasa diberi kesehatan, keberkahan dan limpahan rahmat dari Allah Swt.

4. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bu Ani, Bu Firda, Bu Vyki dan lainnya yang telah memberikan arahan dan banyak ilmu kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Penulis



Hadi Subhan

NIM. 30422088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	//.xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
 BAB I	 1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Analisis Teoritis	7
a. Teori Manajemen Konflik Peran	7
b. Etika Komunikasi Akademik	7
c. Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam	8
d. Dunia Kerja dalam Perspektif Islam	9
2. Penelitian Yang Relevan	10
3. Kerangka Berpikir	14
F. Metode Penelitian.....	15

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Wujud Data.....	16
3. Sumber Data	16
4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	17
5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II

TEORI KONFLIK PERAN, ETIKA KOMUNIKASI AKADEMIK, DAN

DUNIA KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM..... 20

A. Konflik Peran menurut Kahn dkk. (1964).....	20
1. Definisi Konflik Peran.....	20
2. Konflik Peran menurut Kahn dkk. (1964).....	21
a. <i>Role Pressure</i>	22
b. <i>Inter-Role Conflict</i>	23
c. <i>Person-Role Conflict</i>	24
d. <i>Role Overload</i>	25
e. <i>Role Ambiguity</i>	26
B. Etika Komunikasi Akademik.....	27
1. Etika Komunikasi Akademik dalam Konstruksi Konseptual.....	27
C. Dunia Kerja dalam Perspektif Islam.....	30
1. Definisi Kerja dalam Perspektif Islam Menurut Imam Al-Ghazali	30
2. Konsep Tanggung Jawab dalam Bekerja	35

3. Etika Kerja, Kejujuran, dan Amanah dalam Islam	36
4. Keseimbangan antara Dunia Kerja dan Pendidikan dalam Islam	37

BAB III

REALITA MAHASISWA BERKARIER DI PEKALONGAN DAN FENOMENA PENGGUNAAN JASA JOKI TUGAS DI KALANGAN MAHASISWA .. 39

A. Gambaran Umum Mahasiswa Berkarier di Pekalongan	39
1. Profil Informan Penelitian	39
2. Latar Belakang mahasiswa Berkarier	42
3. Kondisi Akademik dan Pekerjaan Informan	43
B. Fenomena Penggunaan Jasa Joki Tugas di Kalangan Mahasiswa	44
1. Bentuk Penggunaan Jasa Joki Tugas	45
2. Media dan Cara Akses Jasa Joki Tugas	46
3. Intensitas Penggunaan Jasa Joki Tugas	47
4. Pengalaman Mahasiswa terhadap Praktik Joki Tugas	49
C. Faktor Pendorong Penggunaan Jasa Joki Tugas pada Mahasiswa	50
1. Tuntutan Akademik dan Deadline Perkuliahan ...	51
2. Kesulitan Manajemen Waktu antara Kuliah dan Pekerjaan	52
3. Tekanan Ekonomi dan Tuntutan Finansial	54
4. Kelelahan Fisik dan Mental Mahasiswa Berkarier	55

5. Pengaruh Lingkungan dan Normalisasi Joki Tugas	56
D. Pandangan Mahasiswa terhadap Praktik Joki Tugas	57
1. Joki Tugas sebagai Solusi Akademik	58
2. Dilema Moral dalam Penggunaan Jasa Joki Tugas	59
3. Kesadaran terhadap Pelanggaran Etika Akademik	61
4. Pandangan Mahasiswa terhadap Kejujuran dan Integritas Akademik	62
5. Pandangan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dan Joki Tugas	63
E. Dampak Penggunaan Jasa Joki Tugas terhadap Etika Akademik dan Dunia Kerja	65
1. Dampak terhadap Tanggung Jawab Akademik	66
2. Dampak terhadap Integritas dan Kejujuran Akademik	67
3. Pengaruh terhadap Kompetensi dan Profesionalisme Mahasiswa	68
4. Pandangan Mahasiswa terhadap Amanah dan Tanggung Jawab dalam Bekerja	70
F. Infografis Profil Informan dan Temuan Lapangan	71
1. Karakteristik dan Persinggungan Informan dengan Praktik Joki Tugas	72
2. Faktor Pendorong dan Bentuk Praktik Joki Tugas	73
3. Persepsi Terhadap Etika Akademik dan Nilai-Nilai Islam	74
4. Temuan Lapangan Khusus	74
5. Rangkuman Temuan	75

BAB IV

ANALISIS KONFLIK PERAN DALAM PRAKTIK PENGUNAAN JASA JOKI TUGAS MAHASISWA BERKARIER..... 77

A. Analisis Konflik Peran Mahasiswa Berkarier dalam Praktik Joki Tugas 77

1. *Role Expectation* pada Mahasiswa Berkarier 77

2. *Role Pressure* dalam Tuntutan Akademik dan
Pekerjaan 78

3. *Inter-Role Conflict* antara Dunia Kerja dan
Akademik 80

4. *Person-Role Conflict* 81

5. *Role Overload* pada Mahasiswa Berkarier 83

6. *Role Ambiguity* dalam Pembagian Prioritas 83

B. Etika Komunikasi Akademik dalam Praktik Joki Tugas Mahasiswa 84

C. Analisis Fenomena Joki Tugas pada Mahasiswa Berkarier 87

1. Praktik Joki Tugas sebagai Strategi Adaptasi
Mahasiswa Berkarier 87

2. Pemaknaan Joki Tugas dalam Kehidupan
Mahasiswa Berkarier 89

a. Normalisasi Praktik Joki Tugas di Lingkungan
Akademik 90

b. *Artificial Intelligence* dan Perubahan Pola
Penyelesaian Tugas Akademik..... 91

c. Analisis Etika Akademik terhadap Praktik Joki
Tugas 93

1) Pelanggaran Integritas Akademik dalam Praktik Joki Tugas.....	93
2) Kejujuran Akademik dan Tanggung Jawab Mahasiswa	95
3) Budaya Instan dalam Lingkungan Akademik	97
4) Dampak Praktik Joki Tugas terhadap Nilai-Nilai Akademik	99
d. Analisis Implikasi Praktik Joki Tugas terhadap Dunia Kerja dalam Perspektif Islam	100
1) Pengaruh Praktik Joki Tugas terhadap Profesionalisme Mahasiswa	100
2) Implikasi terhadap Integritas dan Etos Kerja	102
3) Amanah dan Tanggung Jawab dalam Perspektif Islam	103
4) Keseimbangan antara Dunia Kerja dan Pendidikan dalam Islam	105
BAB V	107
PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
1. Bagi Perguruan Tinggi	109
2. Bagi Mahasiswa	109
3. Bagi Penelitian Selanjutnya	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena mahasiswa berkarier semakin menonjol seiring dengan meningkatnya kompleksitas kehidupan sosial dan ekonomi di Indonesia. Sebagian mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu guna mencukupi kebutuhan hidup maupun membayar biaya pendidikan yang relatif tinggi.¹ sementara sebagian lainnya berasal dari kalangan menengah ke atas yang disibukkan dengan pengembangan karier, aktivitas profesional, atau pengelolaan bisnis keluarga.² Kondisi tersebut menciptakan tantangan dalam manajemen waktu, di mana mahasiswa harus menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dengan kesibukan karier.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Populix pada tanggal 26–29 Juli 2024 terhadap 1.912 responden di Indonesia, diketahui bahwa sebanyak 19 persen responden pernah menggunakan jasa joki tugas. Ini berarti dari 1.912 orang, ada sekitar 363 orang yang menggunakan praktik joki tugas. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik penggunaan jasa joki

¹ Yeneza Andarie, *‘Bekerja Paruh Waktu Sebagai Gaya Hidup Modern Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Diponegoro)’* (Fakultas Ilmu Budaya, 2019).

² Surya Akmaludin and others, *‘Pengalaman Mahasiswa Bekerja Dalam Menyeimbangkan Kehidupan Pribadi, Kuliah Dan Pekerjaan’*, *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2.1b (2025), 1883–87.

masih cukup marak terjadi di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan akademik.³

Fenomena serupa juga teramati di lingkungan perguruan tinggi wilayah Pekalongan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti sebelum penelitian ini dilaksanakan, praktik penggunaan jasa joki tugas ditemukan hampir merata di berbagai perguruan tinggi di Pekalongan, tidak terbatas pada satu kampus tertentu. Praktik ini muncul dalam beberapa bentuk, di antaranya joki penulisan makalah atau tugas mata kuliah, joki pengerjaan tugas akhir/skripsi, joki presentasi atau ujian daring, hingga joki tugas kelompok yang sepenuhnya dikerjakan oleh pihak lain atas nama mahasiswa yang bersangkutan. Kemudahan akses melalui platform digital dan grup media sosial membuat transaksi joki tugas berlangsung cepat dan sulit terpantau oleh pihak kampus. Kondisi inilah yang mendasari peneliti untuk memfokuskan kajian pada mahasiswa berkariir di perguruan tinggi Pekalongan sebagai subjek penelitian.

Dalam konteks ini, praktik joki tugas muncul sebagai jalan pintas yang dianggap efektif oleh sebagian mahasiswa, karena memungkinkan mereka tetap memenuhi kewajiban akademik tanpa harus mengorbankan fokus pada pekerjaan atau aktivitas profesional. Akan tetapi, praktik ini menimbulkan problem etika komunikasi akademik, mengingat joki tugas bertentangan dengan prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas yang seharusnya menjadi dasar interaksi di lingkungan pendidikan tinggi. Joki tugas

³ Nabilah Muhamad, 'Marak Praktik Joki, Berapa Biaya Yang Dikeluarkan Masyarakat?', 2024.

merujuk pada individu atau pihak yang dibayar untuk menyelesaikan tugas akademik orang lain.⁴ Fenomena ini semakin marak, terutama dengan kemudahan akses melalui platform digital dan media sosial.

Praktik joki tugas tidak hanya menimbulkan persoalan pada aspek akademik, seperti pelanggaran etika belajar dan integritas akademik, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas, salah satunya terhadap dunia kerja. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan jasa joki tugas cenderung mengabaikan pentingnya pengembangan kemampuan pribadi dan tanggung jawab profesional. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi.⁵

Islam memandang kejujuran (*ṣidq*) dan tanggung jawab (*amānah*) sebagai dua landasan moral fundamental yang wajib dipegang oleh setiap muslim, tidak terkecuali mahasiswa dalam menjalankan tugas akademiknya. Sebagai insan akademis, mahasiswa dituntut untuk menunaikan amanah keilmuan secara jujur dan bertanggung jawab, tanpa mengalihkannya kepada pihak lain seperti dalam praktik joki tugas.⁶

⁴ Wini Diah Anggraini, *‘Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Perjokian Tugas Perkuliahan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang) Skripsi’*.

⁵ Sasabila Alfi Rahmatin, Ari Amalia Rossiana, and Lailatul Mufaridah, ‘Pencegahan Korupsi Mikro Manipulasi Tugas Akademik Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Anti Korupsi Di Universitas Pgri Delta Sidoarjo’, *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3.7 (2025).

⁶ Suci Ramadani and Ainur Rofiq Sofa, ‘Kejujuran Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren’, *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2025), 193–210.

Allah SWT menegaskan pentingnya menunaikan amanah dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ سَمِيعًا ۖ بَصِيرًا ٥٨

Terjemah “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.⁷

Menggunakan jasa joki tugas sangat kontradiktif dengan prinsip ini karena melibatkan penipuan dan pengabaian tanggung jawab pribadi. Selain itu, Islam juga mendorong umatnya untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mencari ilmu, sebagaimana dalam hadis Rasulullah SAW:

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة، حدثنا غندر، عن شعبة،
عن أبي التَّيَّاح، عن عبد الله بن بريدة، عن أبيه قال: قال رسول

الله ﷺ

⁷ Jajasan Penjelenggara Penterjemah/Pentafsisr Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا
إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim, No. 2699).

Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitab Dhikr, Doa, Taubat, dan Istighfar. Sanad hadis tersebut bersumber dari Abu Bakr bin Abi Syaibah, dari Ghundar, dari Syu‘bah, dari Abu al-Tiyāḥ, dari ‘Abdullah bin Buraydah, dari ayahnya, Buraydah bin al-Hushaib.⁸

Selain berdampak pada individu, praktik ini juga dapat merusak tatanan sosial yang berbasis pada nilai-nilai keadilan (*‘adl*) dan kejujuran. Ketika etika akademik diabaikan sejak masa perkuliahan, maka akan muncul risiko terjadinya penyimpangan etika di dunia kerja, yang pada akhirnya merugikan kualitas sumber daya manusia serta kredibilitas institusi pendidikan tinggi sebagai pencetak tenaga profesional. Oleh karena itu, integritas akademik harus menjadi perhatian utama dalam membentuk karakter mahasiswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti *sidq* (kejujuran), *adl* (keadilan), *amanah* (tanggung jawab), dan *ihsan* (kesungguhan). Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi landasan moral dalam aktivitas akademik, tetapi juga penting dalam mempersiapkan

⁸ Muslim ibn al-Hajjaj al-Naysaburi, *Sahih Muslim* (Riyadh: Dar Tayyibah, 2006).

mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan etika.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi dampak fenomena joki tugas terhadap etika komunikasi akademik mahasiswa dan implikasinya terhadap dunia kerja. Keberadaan penelitian ini penting karena praktik joki tugas bukan sekadar persoalan teknis akademik, melainkan menyangkut eksistensi mahasiswa sebagai insan akademis yang seharusnya menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan tanggung jawab ilmiah. Jika fenomena ini terus dibiarkan, dikhawatirkan akan menimbulkan degradasi nilai akademik yang berpotensi memengaruhi kualitas sumber daya manusia serta melemahkan kredibilitas perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran kritis mahasiswa terhadap pentingnya menjaga integritas akademik sesuai dengan nilai-nilai Islam, sekaligus mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan kompetensi, etos kerja, dan profesionalisme yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang akan dikaji, antara lain:

1. Bagaimana fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier?
2. Bagaimana implikasi penggunaan joki tugas terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja mahasiswa?

⁹ Amir Masruhim and Hasbi Sjamsir, *Model Manajemen Pembelajaran Rabbani: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Peningkatan Karakter Mahasiswa* (Indonesia Emas Group, 2025), 1-6.

3. Bagaimana dampak joki tugas mahasiswa pada komunikasi akademik di dunia kerja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diangkat dalam karya ilmiah ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier.
2. Untuk menganalisis implikasi penggunaan joki tugas terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja mahasiswa.
3. Untuk mengkaji implikasi penggunaan joki tugas terhadap dunia kerja.
4. Untuk melakukan analisis kritis terhadap dampak etika komunikasi akademik dan implikasi dunia kerja dari praktik joki tugas dalam perspektif Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Studi ini diharapkan mampu menambah referensi keilmuan mengenai etika komunikasi akademik, terutama dalam konteks fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa yang sedang berkarier. Kajian ini memberikan perspektif kritis terhadap hubungan antara praktik joki tugas dan degradasi nilai-nilai akademik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Penelitian ini juga berpotensi dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada upaya mitigasi atau solusi inovatif untuk mengatasi tantangan serupa, baik dalam lingkungan pendidikan tinggi maupun

dalam pengembangan kebijakan akademik. Dengan pendekatan interdisipliner yang menghubungkan aspek komunikasi, etika, dan implikasi praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk memahami dampak jangka panjang praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip akademik terhadap kualitas sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Secara aplikatif, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi pemangku kepentingan di bidang pendidikan, seperti dosen, institusi pendidikan, dan mahasiswa, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dalam setiap aktivitas pembelajaran. Temuan penelitian ini juga dapat memberikan masukan strategis bagi pengelola institusi pendidikan dalam merancang kebijakan yang mampu meminimalkan praktik joki tugas, misalnya melalui penguatan mekanisme evaluasi dan peningkatan literasi etika di kalangan mahasiswa. Bagi dunia kerja, penelitian ini memberikan gambaran mengenai potensi implikasi negatif dari praktik joki tugas terhadap kompetensi dan kredibilitas individu di lingkungan profesional. Dengan begitu, hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat membangun kesadaran di kalangan mahasiswa berkarier tentang pentingnya menjalani proses akademik secara autentik sebagai bekal integritas dan profesionalisme yang esensial di dunia kerja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Manajemen Konflik Peran

Dalam buku *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Ambiguity*, Kahn dkk., dkk. (1964) mengungkapkan bahwa konflik peran timbul ketika individu dituntut untuk memenuhi tanggung jawab dari beberapa peran sekaligus, namun memiliki tuntutan atau ekspektasi yang saling bertentangan. Dalam konteks mahasiswa berkarier, konflik peran muncul ketika peran sebagai mahasiswa (menyelesaikan tugas akademik) berbenturan dengan peran sebagai pekerja (menjalankan tanggung jawab pekerjaan). Ketika tuntutan kedua peran tersebut tidak dapat dijalankan secara seimbang, muncullah stres peran yang dapat memicu tindakan devian seperti menggunakan jasa joki tugas sebagai jalan pintas.¹⁰

Teori ini menjelaskan bahwa individu yang menjalankan beberapa peran sekaligus, seperti sebagai pekerja profesional, mahasiswa, dan anggota keluarga, sering kali menghadapi tekanan akibat tuntutan yang saling bertentangan. Dalam konteks ini, mahasiswa berkarier dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi kewajiban akademik di tengah keterbatasan waktu dan energi yang juga harus

¹⁰ R. A. Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., & Rosenthal, *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Ambiguity* (Robert E. Krieger Publishing Company Malabar, Florida, 1964), 19-20.

dialokasikan untuk tanggung jawab profesional dan keluarga. Praktik joki tugas dapat dipahami sebagai strategi adaptif untuk mereduksi konflik peran tersebut, meskipun hal ini berimplikasi pada pelanggaran etika akademik.¹¹

b. Etika Komunikasi Akademik

Etika komunikasi akademik merujuk pada seperangkat norma, aturan, dan nilai yang mengatur bagaimana civitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan peneliti, berinteraksi dalam proses pendidikan dan penelitian. Etika ini menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, dan penghargaan terhadap karya intelektual. Dalam konteks mahasiswa, etika komunikasi akademik diwujudkan melalui sikap jujur dalam mengerjakan tugas, keterbukaan dalam menyampaikan pendapat, serta kepatuhan terhadap aturan akademik yang berlaku. Pelanggaran terhadap etika ini, misalnya melalui praktik joki tugas, tidak hanya merugikan individu tetapi juga mengganggu kredibilitas institusi pendidikan tinggi.¹²

c. Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam

Menurut Yaksan Hamzah dan Hamzah Hafid, etika dalam Islam merupakan seperangkat nilai yang bersumber dari wahyu dan menjadi pedoman perilaku manusia dalam

¹¹ E Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi Dan Implikasinya* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 9-30.

¹² Helma Fitri, 'Etika Akademis Dalam Islam: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik Dan Peserta Didik', 2020, 127-130.

berinteraksi dengan sesama. Etika tidak hanya berbicara pada ranah sosial, tetapi juga spiritual, karena setiap ucapan maupun tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Nilai-nilai etika tersebut meliputi kejujuran, kebenaran, keadilan, tanggung jawab, serta kemampuan menahan diri dari ucapan maupun tindakan yang merugikan orang lain. Dalam konteks komunikasi, hal ini berarti seorang Muslim dituntut untuk menyampaikan kebenaran (*qaulan sadida*), berbicara dengan cara yang baik dan lembut (*qaulan layyina*), serta menghindari sikap melampaui batas yang dapat menimbulkan kemudharatan.¹³ Dengan demikian, etika komunikasi dalam perspektif Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi instrumen moral yang mengintegrasikan aspek spiritual dan sosial dalam menjaga keharmonisan interaksi.

Dalam perspektif Islam, etika komunikasi berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan nilai *sidq* (kejujuran), *adl* (keadilan), *amanah* (tanggung jawab), dan *ihsan* (kesungguhan). Komunikasi yang baik tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga harus menjaga kebenaran, tidak menipu, serta menumbuhkan kepercayaan. Al-Qur'an menegaskan

¹³ Hamzah Hafid Yaksan Hamzah, *Etika Bisnis Islami* (Makassar: KRETAKUPA Print, 2014), 25-40

pentingnya berkata benar, seperti dalam QS. Al-Ahzab: 70,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۖ ٧٠

Terjemah; Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, (Al-Ahzab/33:70)¹⁴

Sehingga praktik joki tugas dapat dipandang bertentangan dengan etika komunikasi Islam, karena mengandung unsur ketidakjujuran, pengabaian amanah, serta merusak nilai keadilan dalam lingkungan akademik.

d. Dunia Kerja dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, komunikasi tidak hanya dilihat sebagai pertukaran pesan, melainkan sebagai bentuk kesadaran etis yang menjadi bagian dari tanggung jawab manusia terhadap sesama. Sachedina dalam buku *Islamic Ethics* menekankan bahwa hubungan antar manusia (*interhuman relationships*) berada di pusat etika Islam, di mana komunikasi dipandu oleh nilai-nilai spiritual dan keadilan sosial.¹⁵ Etika ini bersumber dari nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang menegaskan

¹⁴ Jajasan Penjelenggara Penterjemah/Pentafsisir Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

¹⁵ Abdulaziz Sachedina, *Islamic Ethics: Fundamental Aspects of Human Conduct* (Oxford University Press, 2022), 1-15.

urgensi dari keseimbangan antara ruh dan jasad, serta tanggung jawab individu untuk menjaga keadilan dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, komunikasi dalam Islam diarahkan untuk mencapai keharmonisan, saling menghormati, dan menegakkan martabat kemanusiaan. Oleh karena itu, komunikasi etis menurut Islam tidak hanya berdasarkan norma sosial, tetapi juga berdimensi teologis yang menuntut kesadaran moral dan tanggung jawab etik terhadap sesama manusia.

Dunia kerja dalam perspektif Islam tidak semata-mata dianggap sebagai upaya untuk memperoleh penghidupan, melainkan juga sebagai bentuk ibadah yang harus dilandasi nilai-nilai moral dan spiritual. Islam menekankan pentingnya profesionalisme, kejujuran, dan etos kerja yang tinggi sebagaimana tercermin dalam konsep *al-ihsan fi al-amal* (berbuat baik dalam pekerjaan). Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa Allah mencintai seseorang yang ketika bekerja, ia melakukannya dengan *itqan* (sungguh-sungguh dan penuh kesempurnaan).¹⁶ Oleh karena itu, praktik tidak etis yang terbawa dari dunia akademik, seperti kebiasaan menggunakan joki tugas, dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap kualitas profesionalisme, integritas, dan kredibilitas lulusan di dunia kerja.

2. Penelitian Yang Relevan

¹⁶ Husni Fuaddi, 'Etos Kerja Dalam Perspektif Islam: Etos Kerja Dalam Perspektif Islam', *Al-Amwal*, 7.1 (2018), 20–31.

- a. Studi yang dilaksanakan oleh Padma Sari Dewi berjudul *“Menggali Fenomena Joki Tugas di Kalangan Mahasiswa”* bertujuan untuk mengeksplorasi makna keberadaan jasa joki tugas serta motif-motif yang memengaruhi penggunaannya di kalangan mahasiswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap lima mahasiswa yang menggunakan jasa joki tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jasa joki tugas memiliki makna penting bagi mahasiswa, terutama terkait dengan faktor-faktor seperti manajemen waktu yang buruk, kurangnya pemahaman dalam mengerjakan tugas, kemudahan akses terhadap layanan joki, dorongan untuk mencapai prestasi akademik, serta rasa malas atau kurangnya motivasi. Beberapa motif tersebut saling berkaitan, misalnya, kurangnya pemahaman dapat membuat mahasiswa malas, sehingga tugas menumpuk dan memicu penggunaan jasa joki. Terdapat beberapa kemiripan antara penelitian ini dan penelitian yang tengah dilakukan, terletak pada fokusnya terhadap fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa, khususnya dalam menggali motivasi di balik penggunaannya. Perbedaan penelitian ini adalah pada pendekatannya yang terbatas pada wawancara mendalam tanpa menyentuh dampaknya

terhadap etika akademik maupun implikasinya pada dunia kerja.¹⁷

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Qisthy Rabathy, Elly Komala, dan Taufik Hidayatullah dari Universitas Pasundan berjudul "*Joki Tugas Kuliah Daring di Kalangan Mahasiswa*" bertujuan untuk mengidentifikasi motif, tindakan, dan makna mahasiswa yang menjadi pelaku jasa joki tugas kuliah daring. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif utama mahasiswa menjadi pelaku joki tugas adalah untuk membantu, mendapatkan keuntungan materi, dan mengisi waktu luang. Selain itu, terdapat motif non-materi seperti meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, tindakan joki tugas dilakukan melalui rekomendasi teman, meminta teman yang telah dibantu untuk merekomendasikan jasa mereka kepada orang lain, hingga secara terbuka mempromosikan layanan melalui media sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada pembahasan fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa, termasuk motif dan tindakan yang mendasarinya. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada mahasiswa sebagai pelaku

¹⁷ Padma Sari Dewi Dewi, '*Menggali Fenomena Joki Tugas Di Kalangan Mahasiswa*/Padma Sari Dewi' (Universitas Negeri Malang, 2024).

joki tugas, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menyoroti pengguna jasa joki serta implikasinya pada etika akademik dan dunia kerja.¹⁸

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdi Hisroh Komeni, Cantika Ramadhani Bintang, Rizka Anugrah Azhari, dan Elsi Kartika Sari berjudul *"Fenomena Minimnya Tingkat Kejujuran Mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir di Lingkungan Pendidikan"* bertujuan untuk menganalisis perilaku ketidakjujuran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Tugas akhir, sebagai karya ilmiah yang disusun berdasarkan penelitian dengan bimbingan dosen, seharusnya mencerminkan prinsip kejujuran akademik. Namun, penelitian ini menemukan bahwa ketidakjujuran masih menjadi masalah yang signifikan. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan analisis data Miles dan Huberman yang melibatkan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan validasi penelitian ini mengungkap faktor-faktor penyebab rendahnya tingkat kejujuran mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Selain itu, penelitian ini juga membahas peran institusi pendidikan dalam menyediakan solusi untuk mengurangi ketidakjujuran dalam penulisan karya ilmiah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

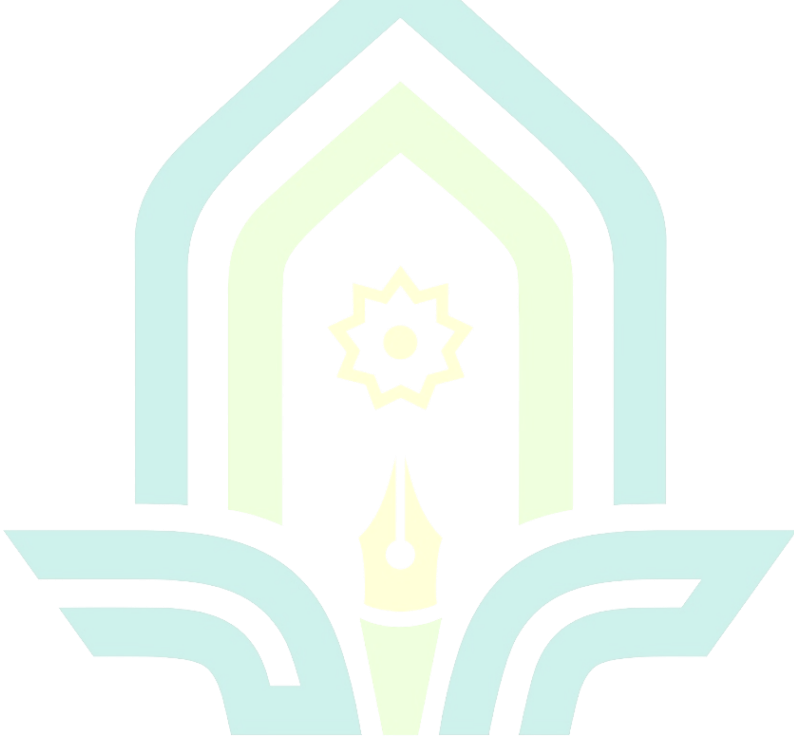
¹⁸ Qisthy Rabathy, Elly Komala, and Taufik Hidayatullah, 'Joki Tugas Kuliah Daring Di Kalangan Mahasiswa', *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2023), 261–79.

yang sedang dilakukan terletak pada fokus terhadap perilaku mahasiswa yang melanggar etika akademik, seperti ketidakjujuran dalam menyelesaikan tugas. Perbedaannya adalah penelitian ini secara spesifik membahas tugas akhir mahasiswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menyoroti fenomena joki tugas secara lebih luas dan implikasinya terhadap dunia kerja.¹⁹

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arifin dan Tajul Arifin berjudul *"Konsekuensi Penyedia dan Pengguna Jasa Joki Tugas dalam Perspektif Hukum Islam"* bertujuan untuk menganalisis dampak yang diterima oleh penyedia dan pengguna jasa joki tugas, serta meninjau status akad dalam praktik tersebut berdasarkan hadis Riwayat Bukhari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akad dalam praktik jasa joki tugas dapat dikategorikan sebagai akad ijarah. Namun, praktik tersebut memuat unsur kebohongan dan kecurangan akademik, sehingga melanggar ketentuan sah dalam konsep akad menurut hukum Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada fokusnya terhadap fenomena joki tugas dan dampaknya terhadap integritas akademik.

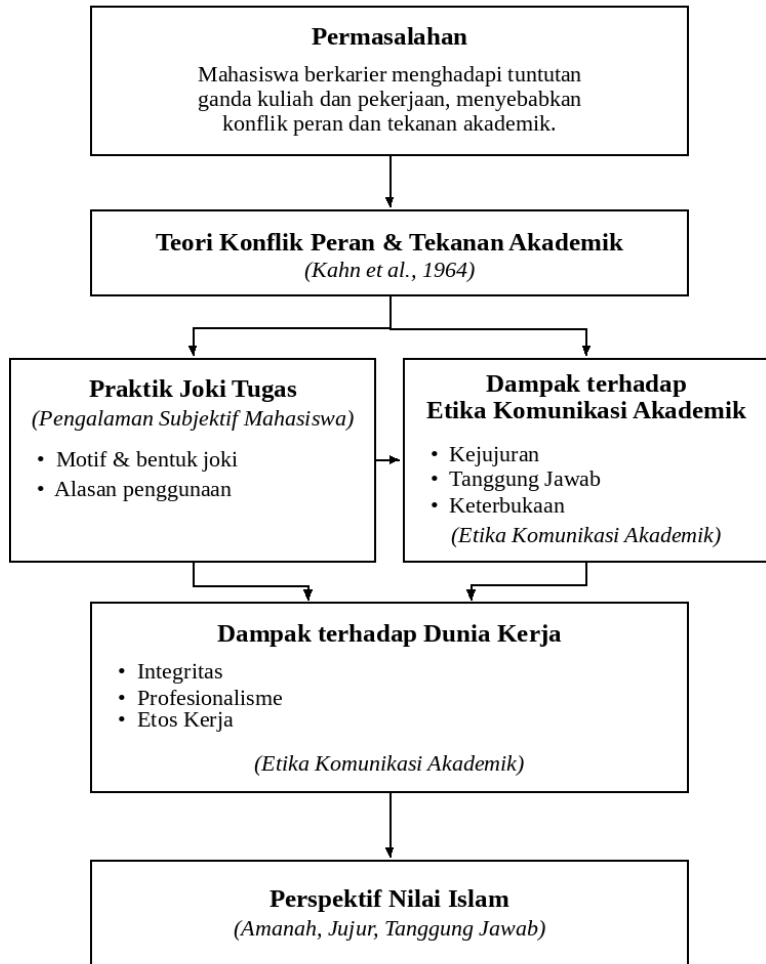
¹⁹ Wirdi Hisroh Komeni and others, 'Fenomena Minimnya Tingkat Kejujuran Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Di Lingkungan Pendidikan', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4.02 (2024), 1182–92.

Perbedaannya terletak pada perspektif yang digunakan; penelitian ini membahas fenomena tersebut dalam kerangka hukum Islam, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan mengkaji dampaknya terhadap etika komunikasi akademik dan implikasinya terhadap dunia kerja.²⁰



²⁰ Ahmad Arifin and Tajul Arifin, 'Konsekuensi Penyedia dan Pengguna Jasa Joki Tugas Dalam Perspektif Hukum Islam', *HAKAM: Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam*, 7.2 (2023).

3. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini menggambarkan alur logis penelitian yang berangkat dari kondisi mahasiswa berkarier yang dihadapkan pada tuntutan akademik dan pekerjaan secara bersamaan. Kondisi tersebut memunculkan

konflik peran dan tekanan akademik yang mendorong mahasiswa melakukan berbagai strategi adaptasi dalam menyelesaikan kewajiban perkuliahan, salah satunya melalui praktik joki tugas. Praktik joki tugas tidak hanya berdampak pada penyelesaian tugas secara administratif, tetapi juga berimplikasi terhadap nilai-nilai etika komunikasi akademik, khususnya kejujuran dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dalam jangka panjang, praktik tersebut berpotensi membentuk sikap dan pola perilaku mahasiswa yang memengaruhi profesionalisme, integritas, dan etos kerja ketika memasuki dunia kerja. Seluruh rangkaian proses tersebut dianalisis dalam perspektif nilai-nilai Islam yang menekankan amanah, kejujuran, dan tanggung jawab.

F. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan paradigma fenomenologi, yakni berfokus pada pemahaman pengalaman mahasiswa berkarier dalam menghadapi praktik joki tugas. Paradigma ini dipilih karena penelitian bertujuan menggali pengalaman, pemaknaan, serta refleksi mahasiswa terhadap praktik joki tugas yang mereka alami dalam konteks kehidupan akademik dan profesional, sehingga fenomena ini dipahami bukan sekadar pelanggaran akademik, melainkan pengalaman sosial yang

berkaitan dengan tekanan akademik, tuntutan pekerjaan, serta etika komunikasi akademik.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian format *quasi-qualitative* sebagaimana dikemukakan oleh Burhan Bungin. Format ini menekankan penggambaran fenomena sosial secara naratif dan deskriptif melalui data kualitatif sederhana, tanpa harus masuk ke dalam konstruksi teori mendalam sebagaimana penelitian kualitatif murni.²¹ Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier sebagai realitas sosial yang muncul di tengah tekanan akademik, sekaligus mengkritisi implikasinya terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja.

2) Wujud Data

Data dalam penelitian ini berwujud data kualitatif berupa uraian naratif dan deskriptif, bukan data numerik. Data tersebut mencakup Pedoman hasil wawancara mendalam dengan informan mengenai pengalaman, motif, dan pemaknaan terhadap praktik joki tugas; catatan hasil observasi terhadap interaksi mahasiswa di lingkungan akademik maupun platform digital; serta dokumen-dokumen akademik yang relevan, seperti pedoman tugas, peraturan kampus, dan kode etik akademik.

²¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Ketiga (Surabaya: Kencana, Jakarta, 2021), 68-70.

3) Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi utama, yaitu lingkungan perguruan tinggi di wilayah Pekalongan dan instansi/tempat kerja informan. Perguruan tinggi di wilayah Pekalongan dipilih karena menjadi ruang aktualisasi mahasiswa berkarier, tempat fenomena joki tugas muncul sebagai respons terhadap beban ganda peran akademik dan pekerjaan. Adapun kampus yang dijadikan objek penelitian meliputi STMIK Widya Pratama, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Universitas Pekalongan, ITSNU Pekalongan, UMPP Pekajangan Pekalongan, STAIKAP Pekalongan, serta mahasiswa Universitas Terbuka (UT) yang memiliki karakteristik pembelajaran jarak jauh.

Sumber data primer diperoleh langsung dari 8–10 informan utama, yaitu mahasiswa berkarier yang memiliki dua peran sekaligus (sebagai pekerja dan mahasiswa aktif), dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keterwakilan pengalaman serta prinsip kecukupan data (data saturation). Penelitian ini juga mencakup individu yang sebelumnya pernah terlibat praktik joki tugas semasa kuliah dan kini telah bekerja, guna mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap dunia kerja.

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen akademik yang relevan (pedoman tugas, peraturan kampus, kode etik akademik terkait integritas akademik dan larangan joki tugas), serta literatur dan penelitian terdahulu mengenai fenomena joki tugas,

etika akademik, dan perilaku mahasiswa di pendidikan tinggi.

4) Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur, alat perekam suara, catatan lapangan (field note), serta dokumentasi tertulis, yang berfungsi membantu peneliti merekam dan mengorganisasi data secara sistematis selama proses pengumpulan data berlangsung.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik. Pertama, wawancara mendalam secara semi-terstruktur terhadap mahasiswa yang terlibat dalam fenomena joki tugas, baik sebagai pengguna maupun penyedia jasa, untuk menggali pengalaman, motivasi, dan pandangan mereka. Kedua, observasi terhadap interaksi mahasiswa di ruang akademik maupun platform digital yang berpotensi menjadi ruang praktik joki tugas, guna memahami dinamika komunikasi, strategi adaptasi, dan pola perilaku mahasiswa. Ketiga, dokumentasi terhadap dokumen akademik, kebijakan perguruan tinggi, dan literatur relevan, sebagai data sekunder yang memperkuat temuan lapangan.

5) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui beberapa prosedur: (a) triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari pihak kampus dan pihak atasan/instansi tempat informan bekerja; (b) member check, dengan mengonfirmasi kembali hasil

wawancara kepada informan agar interpretasi peneliti sesuai dengan maksud dan pengalamannya; serta (c) kecukupan referensial, dengan mendukung temuan melalui dokumen, peraturan kampus, dan literatur terkait integritas akademik.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan mengacu pada model analisis data interaktif Miles dan Huberman, melalui tiga tahap: (a) reduksi data — memilah, menyederhanakan, dan memfokuskan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian; (b) penyajian data — menyusun temuan ke dalam uraian naratif sistematis agar pola dan tema antar-temuan dapat dipahami; dan (c) penarikan kesimpulan dan verifikasi — menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai faktor pendorong praktik joki tugas serta implikasinya terhadap etika komunikasi akademik dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan pembahasan dalam skripsi ini disusun dengan sistematika yang umumnya digunakan dalam karya ilmiah sejenis:

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, memberikan gambaran umum mengenai pentingnya topik, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Mengulas teori-teori yang relevan untuk memberikan dasar pemahaman yang kuat terkait topik yang diteliti. Ini juga mencakup pembahasan penelitian sebelumnya.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Menyajikan gambaran umum objek penelitian meliputi profil mahasiswa berkarier dan karakteristik perguruan tinggi di Pekalongan, serta hasil penelitian mengenai fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier, implikasinya terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja, hingga pandangan mahasiswa terhadap praktik tersebut dalam perspektif Islam.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berisi analisis dan pembahasan mendalam atas temuan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dikaji melalui pendekatan teori konflik peran dan etika komunikasi Islam untuk memperoleh pemahaman kritis mengenai fenomena joki tugas serta implikasinya.

BAB V PENUTUP

Menyajikan kesimpulan atas jawaban terhadap ketiga rumusan masalah penelitian, yakni fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa berkarier, implikasinya terhadap etika komunikasi akademik dan dunia kerja, serta hasil analisis kritis dalam perspektif Islam, dilengkapi dengan saran bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai praktik penggunaan jasa joki tugas pada mahasiswa berkarier di Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa fenomena joki tugas tidak muncul secara sederhana sebagai bentuk pelanggaran akademik individual semata, melainkan berkaitan erat dengan konflik peran yang dialami mahasiswa dalam menjalankan tanggung jawab akademik dan pekerjaan secara bersamaan. Mahasiswa berkarier berada dalam situasi yang menuntut mereka memenuhi ekspektasi akademik sebagai peserta didik sekaligus tuntutan profesional dalam dunia kerja. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai bentuk konflik peran, seperti *role expectation*, *role pressure*, *inter-role conflict*, *person-role conflict*, *role overload*, dan *role ambiguity* sebagaimana dijelaskan dalam teori konflik peran Robert L. Kahn dkk.,.

Konflik peran tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami tekanan akademik, keterbatasan waktu, kelelahan fisik dan mental, serta kesulitan menentukan prioritas antara pekerjaan dan pendidikan. Dalam situasi demikian, praktik penggunaan jasa joki tugas dipandang oleh sebagian mahasiswa sebagai strategi adaptasi untuk mempertahankan keberlangsungan akademik di tengah tuntutan pekerjaan yang padat. Praktik joki tugas tidak lagi dipahami semata sebagai bentuk kecurangan akademik, tetapi juga sebagai bentuk kompromi mahasiswa terhadap tekanan sosial, ekonomi, dan akademik yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan budaya instan dan kemajuan teknologi digital

turut memengaruhi perubahan pola penyelesaian tugas akademik di kalangan mahasiswa. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian tugas, namun tidak sepenuhnya menghilangkan praktik penggunaan jasa joki tugas. Sebagian mahasiswa tetap memilih menggunakan jasa joki karena keterbatasan waktu, tekanan pekerjaan, serta anggapan bahwa penggunaan AI tetap membutuhkan kemampuan teknis dan proses tambahan yang tidak mudah dilakukan dalam kondisi pekerjaan yang padat.

Selain itu, praktik penggunaan jasa joki tugas memiliki implikasi terhadap etika akademik dan pembentukan karakter mahasiswa. Penggunaan jasa joki menunjukkan adanya pergeseran nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas akademik dalam lingkungan pendidikan tinggi. Ketika praktik tersebut mulai dinormalisasi di lingkungan mahasiswa, maka sensitivitas terhadap pelanggaran akademik cenderung mengalami penurunan. Akibatnya, proses pendidikan berpotensi kehilangan fungsi utamanya sebagai ruang pembentukan intelektual, karakter, dan tanggung jawab moral mahasiswa.

Dalam perspektif Islam, praktik penggunaan jasa joki tugas bertentangan dengan nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu. Islam memandang pendidikan sebagai proses pembentukan akhlak dan pengembangan diri yang harus dijalani secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, tekanan pekerjaan dan tuntutan ekonomi tidak dapat dijadikan alasan untuk mengabaikan tanggung jawab akademik melalui praktik yang bertentangan dengan nilai moral dan etika pendidikan.

Dengan demikian, praktik penggunaan jasa joki tugas pada mahasiswa berkarier di Pekalongan merupakan

fenomena sosial yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural, akademik, ekonomi, serta budaya modern. Oleh karena itu, penyelesaian persoalan joki tugas tidak cukup dilakukan melalui pendekatan hukuman akademik semata, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap kondisi mahasiswa berkarier, penguatan budaya akademik yang sehat, serta penanaman nilai integritas, tanggung jawab, dan etika dalam proses pendidikan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih terhadap kondisi mahasiswa berkarier dengan menciptakan sistem akademik yang lebih adaptif dan manusiawi. Selain itu, perguruan tinggi perlu memperkuat pengawasan terhadap praktik pelanggaran akademik serta meningkatkan pendidikan mengenai integritas akademik, kejujuran, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kejujuran akademik dan tanggung jawab pribadi dalam proses pendidikan. Mahasiswa berkarier juga perlu membangun kemampuan manajemen waktu dan menentukan prioritas secara lebih baik agar dapat menjalankan tanggung jawab akademik dan pekerjaan secara seimbang tanpa bergantung pada praktik joki tugas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai praktik joki tugas dengan pendekatan dan perspektif yang berbeda, seperti kajian psikologis, budaya digital, atau pengaruh perkembangan teknologi Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek penelitian pada lingkungan perguruan tinggi yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena joki tugas di kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Dinnul Alfian, '*Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita Dan Stres Kerja*', An Nisa'a, 12 (2017)
- Akmaludin, Surya, Ely Aeni Dieka Prahesti, Dina Septiani Putri, and Raully Sijabat, 'Pengalaman Mahasiswa Bekerja Dalam Menyeimbangkan Kehidupan Pribadi, Kuliah Dan Pekerjaan', *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2 (2025).
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' 'Ulum Al-Din* (Beirut: Dar al-Ma'rifah), I
- al-Naysaburi, Muslim ibn al-Hajjaj, *Sahih Muslim* (Riyadh: Dar Tayyibah, 2006)
- Al-Qur'an, Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)
- ANDARIE, YENEZA, '*Bekerja Paruh Waktu Sebagai Gaya Hidup Modern Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Diponegoro)*' (Fakultas Ilmu Budaya, 2019)
- ANGGRAINI, WINI DIYAH, '*Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Perjokian Tugas Perkuliahan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah Uin Raden Fatah Palembang)*' SKRIPSI'
- Arifin, Ahmad, and Tajul Arifin, 'Konsekuensi Penyedia Dan Pengguna Jasa Joki Tugas Dalam Perspektif Hukum Islam', *HAKAM: Jurnal Kajian Hukum Islam Dan Hukum Ekonomi Islam*, 7 (2023)

Asih, Gusti Yuli, Hardani Widhiastuti, and Rusmalia Dewi, 'Stres Kerja' (Semarang: Semarang University Press, 2018)

Batubara, Reni Lestari, Izati Amal Nabila, and Kholil Lur Rochman, 'Realitas Karir Mahasiswa Pekerja Di Purwokerto', *BHAKTISIFA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2025).

Blegur, Jusuf, *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar: Disiplin Percaya Diri Konsep Diri Akademik Penetapan Tujuan Tanggung Jawab Komitmen Kontrol Diri* (Scopindo Media Pustaka, 2020)

Budiasa, I Komang, *Beban Kerja Dan Kinerja Sumber Daya Manusia* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021)

Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Ketiga (Surabaya: Kencana, Jakarta, 2021)

Daeng Barang, Zubaidah Putri, 'Pengaruh Konflik Peran Ganda, Beban Kerja, Stress Kerja Dan Waktu Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Di Rumah Sakit Stella Maris 2024= The Effect Of Workload, Dual Role Conflict Shift Work And Job Stress On The Performance Of Female Nurse At Stella Maris Hospital In 2024' (UNIVERSITAS HASANNUDDIN, 2024)

Dewi, Padma Sari Dewi, 'Menggali Fenomena Joki Tugas Di Kalangan Mahasiswa/Padma Sari Dewi' (Universitas Negeri Malang, 2024)

Dewi Puspasari, S M, Indri Putri Utami, M M SE, S E Nur Izzati, S E Dinda Amalia, Willy Adi Cahya, and others, *ETIKA DAN KARAKTER ERA DIGITAL* (Penamuda Media, 2026)

Edy, Sarwo, and S Pd I Sumarta, *Manajemen Sumber Daya Insani: Dalam Membangun Budaya Kerja Islami Profesional Dan Berintegritas* (Penerbit Adab, 2024)

Fauzi, Fauzi, Salamun Salamun, Putri Sandora, Lenny Oktarina, and Dwirman Dwirman, *Manajemen SDM (Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan)* (CV Eureka Media Aksara, 2024)

Ferdina, Ni Made Dinda, 'Pengaruh Work Overload Dan Role Conflict Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Garuda Lounge Denpasar', *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 4 (2025).

Fitri, Helma, 'Etika Akademis Dalam Islam: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik Dan Peserta Didik', 2020

Fitriono, Eko Nani, *Mengimplementasikan Ajaran Tasawuf Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Dunia Kerja* (Penerbit Adab, 2020)

Fuaddi, Husni, 'Etos Kerja Dalam Perspektif Islam: Etos Kerja Dalam Perspektif Islam', *Al-Amwal*, 7 (2018).

Herdianto, Dimas, Tansri Adzlan Syah, and Sulastri Sulastri, 'Dinamika Konflik: Peran Pekerjaan Dan Keluarga Pada Polisi Wanita Single Parent', *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 5 (2024).

Hutami, Gartiria, and Anis Chariri, 'Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Semarang)' (Universitas Diponegoro, 2011)

Ibrahim, Irwan Hidayat, Haliah Haliah, and Abdul Hamid

Habbe, 'Pengaruh Tekanan Waktu, Konflik Peran Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7 (2023).

Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., & Rosenthal, R. A., *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Ambiguity* (ROBERT E. KRIEGER PUBLISHING COMPANY MALABAR, FLORIDA, 1964)

Komeni, Wirdi Hisroh, Cantika Ramadhani Bintang, Rizka Anugrah Azhari, and Elsi Kartika Sari, 'Fenomena Minimnya Tingkat Kejujuran Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Di Lingkungan Pendidikan', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4 (2024), 1182–92

Kusumastuti, Sri Yani, Ika Pratiwi, Loso Judijanto, and Nurbaiti Nurbaiti, *Etika Profesi Dan Dunia Kerja* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026)

Mappangile, Iqrima Mas, 'Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Dan Role Overload Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi= The Effect of Role Conflict, Role Ambiguity, and Role Overload on Audit Quality with Independence as a Moderating Variable' (Universitas Hasanuddin, 2023)

Masruhim, Amir, and Hasbi Sjamsir, *Model Manajemen Pembelajaran Rabbani: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Peningkatan Karakter Mahasiswa* (Indonesia Emas Group, 2025)

Muhamad, Nabilah, 'Marak Praktik Joki, Berapa Biaya Yang Dikeluarkan Masyarakat?', 2024

Nardiana, Sischa, and Ahyar YUNIAWAN, 'Analisis Pengaruh Work Family Conflict Dan Ambiguitas Peran Terhadap Intention To Quit: Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia Kantor Area VI Semarang)' (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014)

Natasya, Fathya Jihan, and Wahyu Eko Pujianto, 'Pengaruh Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Individu: Stres Kerja Sebagai Mediasi', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 2024.

Ningsih, Puji Lestari, and Nafis Irkhani, 'Internalisasi Etos Kerja Islam: Perspektif Aktualisasi Iman', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11 (2025)

Rabathy, Qisthy, Elly Komala, and Taufik Hidayatullah, 'Joki Tugas Kuliah Daring Di Kalangan Mahasiswa', *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6 (2023), 261–79

Rahman, Kholilur, and Krisma Putri Wardani, 'ETOS KERJA ISLAM SEBAGAI LANDASAN MORAL DAN SPIRITUAL DALAM KEHIDUPAN MODERN', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4 (2026)

Rahmatin, Sasabila Alfi, Ari Amalia Rossiana, and Lailatul Mufariyah, 'Pencegahan Korupsi Mikro Manipulasi Tugas Akademik Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Anti Korupsi Di Universitas PGRI Delta Sidoarjo', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3 (2025)

Ramadani, Suci, and Ainur Rofiq Sofa, 'Kejujuran Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, Dan Dampaknya Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3 (2025), 193–210

Riyadi, Slamet, *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru* (Jejak Pustaka, 2022)

Rizqy, Fadzilla, 'Peran Kua Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)', 2025.

Sachedina, Abdulaziz, *Islamic Ethics: Fundamental Aspects of Human Conduct* (Oxford University Press, 2022)

Sianturi, Rintowanto, 'Pengaruh Konflik Peran, Kualitas Kehidupan Kerja, Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Pt. Glory Propertindo Kota Batam' (Stie Pembangunan Tannjungpinang, 2020)

Suhardono, E, *Teori Peran: Konsep, Derivasi Dan Implikasinya* (PT Gramedia Pustaka Utama, 2016)

Yaksan Hamzah, Hamzah Hafid, *Etika Bisnis Islami* (Makassar: KRETAKUPA Print, 2014)

Yusup, Muhammad, M Pd Dr Muhammad Shoffa Saifillah, and M Pd I Al Faruq, *Manajemen Konflik Dan Stres (Orientasi Dalam Organisasi)* (BuatBuku. com, 2021)

Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Hadi Subhan
2. Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 1 Oktober 2003
3. Alamat rumah : Dk. Sitisuk, Ds. Notogiwang, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan
4. Alamat tinggal : Dk. Sitisuk, Ds. Notogiwang, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan
5. Nomor handphone : 082136163949
6. Pekerjaan : Mahasiswa, Kuli Besi, Mentor
7. Motto Hidup : “Hari esok akan baik-baik saja.”
8. Nama ayah : Ratman
9. Pekerjaan ayah : Petani
10. Nama ibu : Ruyati
11. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : SD N 02 Notogiwang (2010-2016)
2. SMP/MTs : SMP N Satu Atap Wangkelang (2016-2019)
3. SMA/SMK : SMK Nurul Ummah Paninggaran (2019-2022)
4. S1 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2022–Sekarang)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua OSIS SMK Nurul Ummah Paninggaran (2020/2021)
2. Waka PMR Wira SMK Nurul Ummah Paninggaran (2020–2022)
3. Divisi Jurnalistik HMPS KPI UIN Gus Dur (2022–2024)
4. Pendiri dan Pengurus KSM F ACTA UIN Gus Dur
5. Pemangku Adat Ambalan Kusuma Bangsa (2024)
6. Pemangku Adat Racana Kusuma Bangsa (2025)

D. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

1. Juara 3 Poster Nasional (2023)
2. Peserta Pekan Wali Nasional (PWN) 2023, IAIN Sultan Amai Gorontalo
3. Talent Humas UIN Gus Dur (2024–Sekarang)
4. 7 Artikel Ilmiah di Google Scholar dengan 32 Sitasi
5. Sertifikasi Video Editor Kominfo (2024)
6. Asisten Peneliti 2 Kaprodi UIN Gus Dur (2023 & 2024)

Pekalongan, 25 Juni 2026



Hadi Subhan